

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, pengguna internet di Indonesia semakin pesat terutama selama pandemi Covid-19 merebak di Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyebutkan jumlah ponsel yang terkoneksi di Indonesia mencapai 345,3 juta, lebih banyak dari total penduduk. Selain itu, pengguna internet di Indonesia mencapai 200 juta orang atau setara dengan 73,3 persen dari populasi. Menurut ia, situasi tersebut pun membuat Indonesia menjadi Negara kelima terbesar pengguna internet di dunia. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018, yang menyebutkan bahwa pengguna internet di Kabupaten Situbondo mencapai total angka 17.492 Penduduk. Dari data yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa pengguna internet di Kabupaten Situbondo mengalami kenaikan angka yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini pun di dukung dengan adanya pandemi Covid-19 yang mempercepat transformasi digital sehingga mengakibatkan masyarakat di dunia, termasuk Indonesia baik rakyat biasa maupun unit usaha harus bermigrasi dari aktivitas fisik ke digital. “Pandemi ini membawa perubahan yang masif di semua lini, serta mendorong semua aktivitas dan interaksi beralih ke digital”.

Salah satu penerapan media internet dengan baik yakni pada penggunaan sistem informasi Penjualan. Sistem informasi penjualan merupakan suatu program atau *software* yang banyak dipakai perusahaan atau pelaku usaha untuk menawarkan produknya melalui internet dan juga dapat menyelesaikan transaksi jual-beli dengan cepat dan juga akurat. Dengan melakukan promosi produk melalui internet, produk tersebut akan banyak dikenal oleh masyarakat luas. Adapun contoh dari sistem informasi penjualan yaitu penjualan elektronik melalui *online*, penjualan otomotif melalui *online*, penjualan pakaian melalui *online*, hingga merambah pada penjualan kebutuhan pangan melalui *online*. Peluang untuk menjalankan Sistem informasi penjualan dengan memanfaatkan media internet sebagai ujung tombak dalam mencapai pemasaran produk yang lebih luas. Dengan

melalui Sistem informasi penjualan berbasis *Website* yang dapat di akses menggunakan *mobile phone* dengan cara men-tap icon yang sudah disediakan dari sistem informasi penjualan yang akan diterapkan pada Toko Ibu Ida terletak di Desa Wringin Anom, Kab. Situbondo. Sistem informasi penjualan ini akan sangat berpotensi untuk berkembang dan menghasilkan keuntungan, serta menimbulkan manfaat bagi masyarakat. Tingginya tingkat pengguna internet di Situbondo pada Desa Wringin Anom, berbanding lurus dengan kebutuhan sehari-hari seperti contohnya dalam kebutuhan pangan yakni ikan daging dan ikan laut sangatlah bagus dalam memenuhi gizi pada pola makan anak dari setiap lapisan masyarakat.

Melihat dari kondisi yang terjadi diketahui bahwa layanan belanja *seafood and meat* melalui *online* menjadi salah satu layanan yang dibutuhkan pada toko Ibu Ida dalam pemasaran bahan masakan daging dan ikan laut yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai pangsa pasar dalam sebuah usaha akan memiliki potensi permintaan yang positif untuk dijalankan.

Hal ini tidak berjalan dengan baik karena adanya keterbatasan informasi pada masyarakat di terutamanya pada ibu rumah tangga yang ingin berbelanja kebutuhan pangan ikan laut dan daging dalam memenuhi kebutuhan gizi pada anak, selama di masa pandemi Covid-19 untuk mengurangi aktivitas diluar rumah masih belum dapat terealisasi dengan baik. Maka dari itu perlu adanya sebuah sistem informasi penjualan untuk mempermudah pembeli dalam berbelanja kebutuhan pangan dengan mudah hanya perlu memesan barang dari gadget kemudian membayarnya dengan menggunakan *e-wallet* dan *Cash On Delivery (COD)*, maka barang tersebut akan langsung diantar ke rumah. Selain mempermudah, waktu yang dibutuhkan sangatlah efisien. Masyarakat dapat berbelanja cukup dirumah saja sambil melakukan pekerjaan lain, hal ini tentunya sangat efisien dapat menghemat waktu dalam beraktivitas diluar rumah. Dengan berbelanja secara *online*, masyarakat tentunya bisa bebas menentukan waktu dalam berbelanja kebutuhan pangan ikan laut dan daging karena lebih fleksibel.

Dengan adanya sistem informasi penjualan *online* ini, diharapkan selain menjadi tempat untuk menjual bahan pangan *seafood and meat*, juga dapat memberikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan harga, serta jenis-jenis

pada ikan laut dan daging. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengambil judul penelitian yang bertemakan “Sistem Informasi Penjualan *Seafood and meat* berbasis *website*”. Diharapkan sistem informasi penjualan ini dapat membantu penjual dalam penjualan ikan laut dan daging secara luas dan mempermudah pembeli dalam berbelanja secara *online* pada Toko Ibu Ida di Desa Wringin Anom, Kab. Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut ini :

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi untuk penjualan *seafood and meat* berbasis *website* pada Toko Ibu Ida di Desa Wringin Anom, Kab Situbondo.
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode *waterfall* untuk pembuatan sistem informasi penjualan pada Toko Ibu Ida yang masih bersifat manual di Desa Wringin Anom, Kab Situbondo.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Platform aplikasi yang digunakan yaitu berupa *website*.
- b. Area penjualan hanya di Desa Wringin Anom, Dusun Paogadung.
- c. Transaksi pembayaran menggunakan *e-wallet* dan *Cash On Delivery (COD)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat model sistem informasi penjualan berbasis *website* dengan merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu manajemen penjualan pada Toko Ibu Ida yang meliputi stok produk, mengelola data produk, transaksi penjualan, serta manajemen pendapatan.
- b. Untuk mempermudah dalam pembuatan rancang bangun sistem informasi penjualan terutama pada Toko Ibu Ida dengan menggunakan metode *waterfall*, sehingga permasalahan yang dihadapinya dapat teratasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memudahkan pembeli dalam berbelanja bahan masakan pada Toko Ibu Ida hanya dengan melalui platform media *online*, Sistem informasi penjualan *seafood and meat* berbasis *website*.
- b. Meminimalisir waktu bagi pembeli yang ingin berbelanja tidak perlu mengantri lama di Toko Ibu Ida dengan pembeli lain serta transaksi pembayaran dapat menggunakan *e-wallet* dan *Cash On Delivery (COD)*.